



Pasien Diminta Isolasi di Selter

JOGJA—Pasien Covid-19 di DIY diminta untuk isolasi di selter agar memudahkan pengawasan kondisi kesehatan pasien.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

- ▶ Saat ini hanya 10 unit yang digunakan.
- ▶ Pasien di selter Pemda DIY tidak dipungut biaya dan akan mendapat jatah makan tiga kali sehari, obat, vitamin, dan pengawasan ketat dari petugas selter.

AWAS CORONA!

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Baskara Aji mengingatkan kepada semua pasien Covid-19 di Bumi Mataram agar tidak isolasi mandiri (Isoman) di rumah masing-masing.

Pernyataan ini disampaikan Baskara Aji, merespons tingginya kasus kematian akibat Covid-19 saat isolasi mandiri. Pada 22 Juli 2021 ini terjadi penambahan kasus kematian akibat Covid-19 sebanyak 88 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 2.683 kasus.

"Berharap yang melakukan isoman itu pindah saja ke selter. Kami masih punya selter-selter lebih, ada pengawasan, terkontrol petugas, obat juga terjamin. Apalagi yang sudah ada gejala supaya bisa mengurangi sakitnya makin parah kemungkinan meninggal lebih tinggi [bagi yang isoman] dibanding di selter," kata Baskara Aji kepada wartawan di kompleks Kepatihan, Jogja, Kamis (22/7).

Baskara Aji mengatakan dari selter yang disediakan DIY, saat ini hanya 10 unit yang digunakan. Banyak pasien Covid-19 yang justru memilih isoman di rumah. Padahal di rumah belum tentu memenuhi persyaratan sebagai tempat isolasi

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐
2.	☐ Positif	☐
3.	☐ Netral	☐
4.		
5.		

▶ Halaman 11

Pasien Diminta...

"Kalau tak memenuhi persyaratan, kemungkinan keluarganya terpapar [Covid-19] tinggi," ujar Baskara Aji.

Mantan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga itu memastikan semua pasien Covid-19 yang tinggal di selter yang dikelola pemerintah tidak akan dipungut biaya. "Kecuali yang disediakan hotel atau perguruan tinggi, mungkin berbayar," ucap Baskara Aji.

Selain gratis, pasien di selter juga akan mendapatkan pengawasan ketat dari tim medis dan petugas selter. Ketika pasien kondisinya memburuk dari sisi medis, segera dirujuk ke rumah sakit. Selain mendapatkan pengawasan juga terjamin makannya sehari tiga kali, mendapatkan obat, dan vitamin.

Kepala Dinas Sosial DIY, Endang Patmintersih, menyampaikan selter yang didirikan bertujuan memutus penyebaran virus Corona. Sampai pekan lalu selter yang sudah berdiri sebanyak 32 selter.

"Saya minta kepada masyarakat yang positif, ayo isolasi di selter. Di selter lebih aman ada tenaga medis, pendamping koordinator, vitamin, makan tiga kali sehari dan makanan ringan. Di selter juga lebih terpantau," ujar Endang.

Tak Bisa Ditoleransi

Masih tingginya angka kematian juga terjadi secara nasional. Pada Kamis, tercatat ada 1.449 warga Indonesia meninggal karena kasus Covid-19. Angka ini jadi jumlah kematian harian tertinggi selama pandemi Corona berlangsung di Indonesia.

Juru Bicara Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito, menyatakan tingkat kematian cenderung meningkat dalam tujuh hari terakhir. Hal ini patut dijadikan refleksi bagi semua pihak, terlebih jumlah kematian harian sudah menyentuh angka di atas seribu.

"Ini tidak bisa ditoleransi lagi karena mereka [korban meninggal] bukan sekadar angka. Di dalamnya ada keluarga, kerabat, kolega, dan orang-orang tercinta yang pergi

meninggalkan kita," katanya dalam konferensi pers Kamis.

Angka kematian Covid-19 di hampir seluruh provinsi masih menunjukkan tren peningkatan kecuali DKI Jakarta. Hanya DKI Jakarta, per kemarin, menunjukkan penurunan signifikan. Adapun provinsi dengan kasus kematian terbanyak adalah Jawa Tengah dengan 402 kasus disusul Jawa Timur sebanyak 270 pasien meninggal dunia.

"Kasus positif yang terus turun harus diikuti dengan angka kematian yang turun pula," ujar Prof Wiku.

Berdasarkan data Satgas Covid-19, total kasus telah menembus angka 3 juta. Artinya, dalam waktu sebulan angka kasus Corona telah bertambah satu juta kasus.

Kasus Corona di Indonesia menembus angka dua juta kasus pada 21 Juni 2021 lalu. Saat itu, kasus Corona harian bertambah 14.536 kasus Corona. Penambahan kasus Corona ini membuat total kasus menjadi 2.004.445 kasus.

Dalam sebulan terakhir, kasus Corona RI berkali-kali memecahkan rekor. Pada Kamis, dilaporkan ada penambahan 49.509 kasus baru. Dengan penambahan ini, total kumulatif kasus Covid-19 yang ditemukan di Indonesia sejak Maret 2020 berjumlah 3.033.339 kasus.

Selain itu, ada 36.370 pasien yang dinyatakan sembuh. Jumlah tersebut merupakan rekor tertinggi selama pandemi. Total pasien Corona yang dinyatakan sembuh hingga saat ini berjumlah 2.393.923 orang.

Wiku menambahkan jumlah kabupaten/kota yang masuk zona merah saat ini merupakan yang terbanyak sejak pandemi. "Saat ini kabupaten/kota dengan zona risiko tinggi menjadi yang terbanyak sepanjang pandemi, yaitu 180 kabupaten/kota," katanya.

Wiku membeberkan jumlah kabupaten/kota zona merah Corona terbanyak berada di Jawa Timur. Di Jawa Tengah ada 29 kabupaten/kota dengan status zona merah Corona.

"Adapun zonasi ini didominasi

kabupaten/kota dari Provinsi Jawa Timur sebanyak 33 kabupaten/kota, Jawa Tengah 29 kabupaten/kota, dan Jawa Barat 21 kabupaten/kota," papar Wiku.

Wiku meminta semua elemen masyarakat bergotong royong menurunkan jumlah kasus, kasus aktif dan *bed occupancy rate* (BOR). Dengan begitu, menurutnya, 180 kabupaten/kota bisa turun statusnya menjadi zona kuning atau oranye.

Tambahan Kasus

Kepala Bagian Humas, Biro Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol (UHP) Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, mengatakan per 22 Juli 2021 terjadi penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 1.978 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 99.574 kasus.

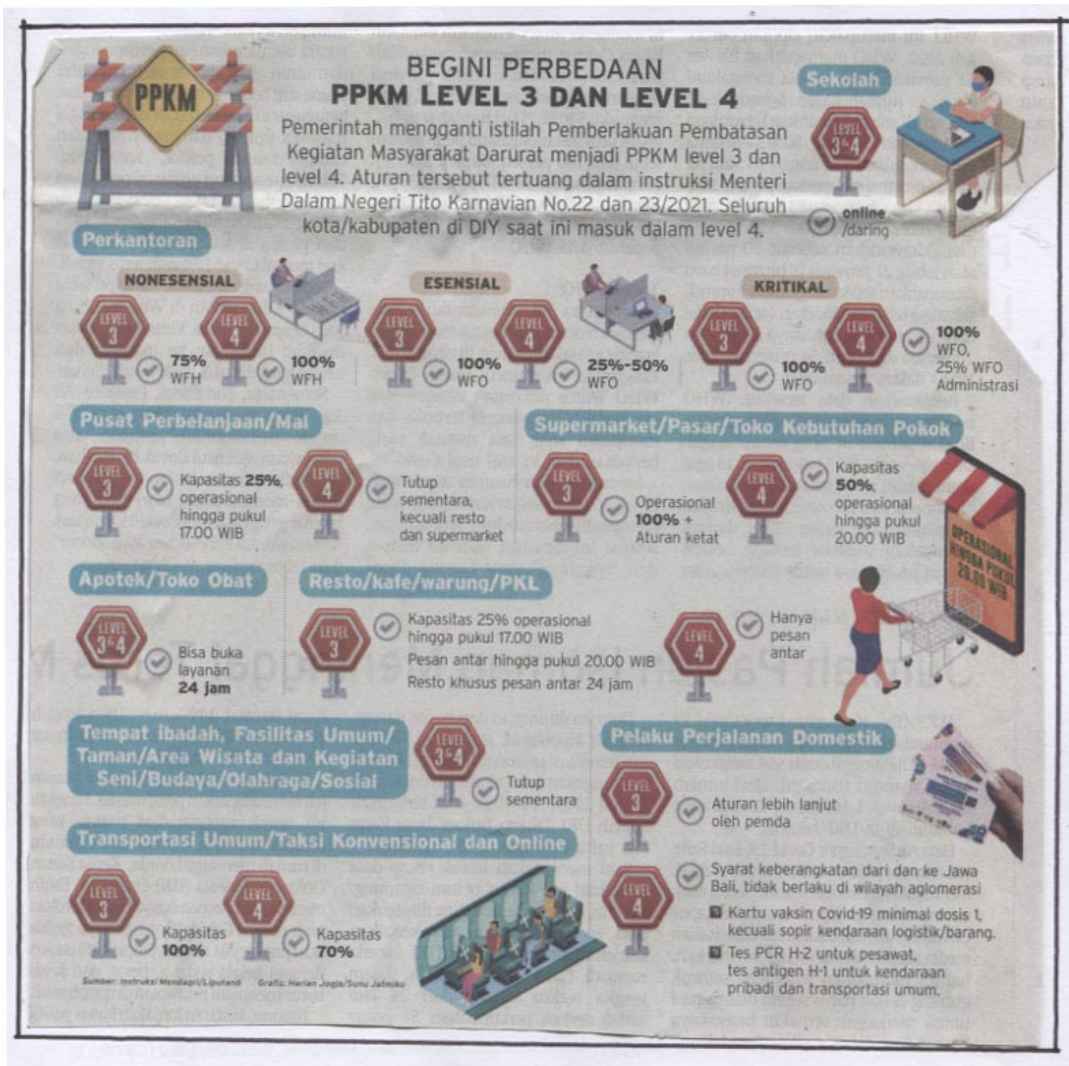
Penambahan kasus terkonfirmasi positif terbanyak dari Sleman (440 kasus), disusul Bantul (413), Jogja (395), Kulonprogo (391), dan Gunungkidul (339). Penambahan kasus positif ini berdasarkan pemeriksaan sampel harian sebanyak 8.558 sampel dari orang yang diperiksa sebanyak 8.536 orang.

Sementara total sampel yang diperiksa sebanyak 506.268 sampel dari total jumlah orang yang diperiksa sebanyak 479.363 orang. Ditya mengatakan berdasarkan riwayat, penambahan kasus positif terbanyak berdasarkan *tracing* kontak kasus positif Covid-19 sebanyak 1.754 kasus, periksa mandiri (193), skrining karyawan kesehatan (2), dan belum ada info atau belum diketahui riwayatnya (29).

Pada hari yang sama juga terjadi penambahan kasus meninggal dunia sebanyak 88 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 2.683 kasus. Tambahan kasus meninggal dunia karena Covid-19 terbanyak dari Sleman (51 kasus), kemudian Bantul (17), Gunungkidul (8), Jogja (7), dan Kulonprogo (5).

Penambahan kasus sembuh sebanyak 1.034 kasus, sehingga total sembuh menjadi 66.985 kasus.

(JIBU/DETIK)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005